

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI AKUNTANSI MELALUI PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X.MIA.1 SMA NEGERI 1 IDI RAYEUK

Syamsiah

SMA Negeri 1 Idi Rayeuk

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi tentang akuntansi melalui model pembelajaran *discovery learning* bagi siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi tentang akuntansi bagi siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

Kata Kunci: hasil belajar matematika, trigonometri, *student teams achievement division (STAD)*.

PENDAHULUAN

Periode sekolah dimulai ketika anak berusia kurang lebih 6 tahun, saat gigi susu mulai tanggal. Dari usia 6-17 tahun seorang anak akan dibekali dengan pendidikan yang dapat merubah karakternya. Dalam proses perubahan progresif anak usia sekolah sampai dengan remaja, proses belajar adalah hal utama yang harus diperhatikan. Setiap orangtua berharap anak-anaknya berhasil, tidak terkecuali guru

Pergerakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Namun demikian, untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut tidak semudah yang dibayangkan, berbagai upaya harus dilakukan untuk mewujudkannya. Hal ini awalnya harus diterapkan di bangku sekolah, terutama anak remaja yang sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hal di atas, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Aqib (2017) Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model ini merupakan salah satu model kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Siswa Kelas X.MIA.1 Semester I SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Aceh Timur".

METODE PENELITIAN

Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.MIA.1 Semester I SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes formatif, yang berguna dalam pembelajaran selama penelitian berlangsung untuk melihat prestasi siswa.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Proses belajar mengajar sebelum pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru menjelaskan pembelajaran, siswa hanya mendengar penjelasan dari guru (*teacher centre learning*) serta pembelajaran cenderung pasif dan sangat membosankan.

Melihat kondisi ini pembelajaran yang cenderung kaku dan monoton sehingga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas X.MIA.1 pada mata pelajaran akuntansi, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari materi tersebut. Hal ini diindikasikan nilai hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar ≥ 75 .

Distribusi Frekuensi Nilai Pra-Siklus, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa (0,00%) yang mendapatkan nilai A (sangat baik), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 2 siswa (5,71%), yang mendapatkan nilai C (cukup) sejumlah 9 siswa (25,71%), yang mendapatkan nilai D (kurang) sejumlah 14 siswa (40,00%) dan yang mendapatkan nilai E (sangat kurang) sejumlah 10 siswa (28,58%).

Dari hasil tes tersebut, sebagian besar siswa belum mencapai kategori ketuntasan nilai belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Pra-Siklus, bahwa siswa kelas X.MIA.1 yang mendapatkan nilai KKM < 75 sejumlah 33 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk materi akuntansi sejumlah 33 siswa (94,29%). Sedangkan yang mencapai nilai KKM ≥ 75 sejumlah 2 siswa (5,71%).

Siklus I

Hasil observasi pada siklus I dapat dideskripsikan, bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 3 siswa (8,57%), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 8 siswa (22,86%), yang mendapat nilai C (cukup) sejumlah 15 siswa (42,86%), yang mendapat nilai D (kurang) sejumlah 9 siswa (25,71%) dan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sejumlah 0 siswa (0,00%). Dari hasil tes tersebut, sebagian siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan sebagiannya lagi telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I, bahwa siswa kelas X.MIA.1 yang memiliki nilai kurang dari KKM ≥ 75 sejumlah 24 siswa. Dengan

demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum sejumlah 24 siswa (68,57%). Sedangkan yang mencapai ketuntasan 11 siswa (31,43%).

Berdasarkan hasil tes kemampuan pra-siklus dan siklus I dapat diketahui bahwapenerapan pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah siswa yang tuntas, pada pra-siklus yang tuntas sejumlah 2 siswa dan pada siklus I yang tuntas naik menjadi 11 siswa.

Siklus II

Hasil observasi pada siklus II dapat dideskripsikan, bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 19 siswa (54,29%), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 14 siswa (40,00%), yang mendapat nilai C (cukup) sejumlah 2 siswa (5,71%), tidak ada siswa (0,00%) yang mendapat nilai D (kurang) dan tidak ada siswa (0,00%) yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Dari hasil tes tersebut, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II, bahwa siswa kelas XI.MIA.6 yang mencapai ketuntasan sejumlah 33 siswa (94,29%) dan yang belum tuntas sejumlah 2 siswa (5,71%).

Berdasarkan hasil tes kemampuan siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwapembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam memahami materi pelajaran terutama akuntansi. Pada siklus I jumlah siswa dibawah KKM adalah sejumlah 24 siswa dan pada akhir siklus II berkurang menjadi 2 siswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat dilihat telah terjadi peningkatan hasil belajar pada materi akuntansi dengan menerapkan pembelajaran *discovery learning* bagi siswa kelas X.MIA.1 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk semester I tahun ajaran 2018/2019. Peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 58,71 pada pra-siklus naik menjadi 70,71 pada siklus I dan naik menjadi 84,86 pada siklus II. Persentase selisih nilai rata-rata siklus I meningkat 17,00% dari pra siklus, nilai persentase selisih rata-rata siklus II tetap sama dengan siklus I yakni sebesar 17,00%.

Pada akhir pembelajaran siswa sudah sangat aktif dan terjadi perubahan pemahaman siswa menjadi lebih baik sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan demikian dapat disimpulkan dengan menerapkan pembelajaran *discovery learning* pada materi akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas X.MIA.1 semester I SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2017). *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, & dkk. 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik khusus pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noryana. (2016). *Penggunaan metode pembelajaran kreatif pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryosubroto. 2006. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.